

ABSTRAK

Nama : Nabila Ashila Fathya (1102017161)
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Hubungan Karakteristik Responden Terhadap Hipertensi Pada Petugas Keamanan dan Kebersihan di Perguruan Tinggi, Jakarta Pusat dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.

Latar Belakang: Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 130 mmHg atau tekanan darah diastolik lebih dari 80 mmHg. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi hipertensi menurut hasil pengukuran tekanan darah langsung pada penduduk berusia ≥ 18 tahun di Indonesia dari tahun 2013 sampai 2018, yaitu 25,8% (2013) menjadi 34,1% (2018). Usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, dan riwayat keluarga hipertensi merupakan faktor risiko kejadian hipertensi. Dalam pandangan Islam, faktor seperti usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, dan riwayat keluarga hipertensi berkaitan dengan hukum Islam untuk mewujudkan kemaslahatan manusia.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, dan riwayat keluarga hipertensi terhadap hipertensi pada petugas keamanan dan kebersihan di Perguruan Tinggi, Jakarta Pusat.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua petugas keamanan dan kebersihan di Perguruan Tinggi, Jakarta Pusat. Sampel penelitian sebanyak 86 responden yang dipilih berdasarkan *Total Sampling*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober 2020 – November 2020.

Hasil: Pada penelitian ini ditemukan bahwa responden dengan kategori hipertensi dan *elevated* masing-masing sebanyak 32 responden (37,21%) dan 21 responden (24,42%), sedangkan sisanya sebanyak 33 responden (38,37%) termasuk kategori normotensi. Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney Test* didapatkan hasil yang signifikan antara jenis kelamin (p -value=0,003 terhadap hipertensi pada petugas keamanan dan kebersihan di Perguruan Tinggi, Jakarta Pusat. Sedangkan, usia (p -value=0,651), status perkawinan (p -value=0,374), pendidikan (p -value=0,976), dan riwayat keluarga hipertensi (p -value=0,090) didapatkan hasil yang tidak signifikan terhadap hipertensi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara jenis kelamin terhadap hipertensi pada petugas keamanan dan kebersihan di Perguruan Tinggi, Jakarta Pusat. Dalam Tinjauannya menurut Islam, menyamakan sesuatu yang berhubungan disebut *munasabah*. Sedangkan, menyamakan sesuatu yang tidak sesuai disebut *qiyas ma'a al-fariq*.

Kata Kunci: hipertensi, karakteristik responden, petugas keamanan dan kebersihan, perguruan tinggi